

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Kirk dan Miller yang dikutip oleh Moleong mengartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi lapangan, dimana peneliti studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau terjun langsung lapangan dengan digunakannya teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adanya kemungkinan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang sudah terjadi dalam suatu persoalan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba menelaah data sebanyak mungkin mengenai penggunaan media video dalam mempertajam *long term memory* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas III MI Tarbiyatul

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 36

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Sebagaimana pada prosedur pemerolehan data penelitian kualitatif yang dapat diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.³

Dalam hal ini kehadiran peneliti bertindak sebagai pelaksana peneliti melaksanakan penelitian ini di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung untuk mengetahui penggunaan media video dalam mempertajam *long term memory* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian berlangsung. Jenis penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, pemilihan lokasi ini atas beberapa pertimbangan yaitu MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung masih dalam proses pembangunan serta sarana dan prasarana belum memadai. Tidak adanya LCD proyektor di setiap kelas, hanya terdapat di Lab Bahasa saja. Sehingga

³ *Ibid*, hal. 162

beberapa guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan strategi pembelajaran yang digunakan terlalu monoton.

D. Sumber Data

Data adalah sebuah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “*raison d’être*” seluruh proses pencatatan.⁴ Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data terdiri dari dua jenis data yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Setiap melakukan penelitian yang berupa proses pengumpulan data, terdapat beberapa teknik yang akan digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, teknik yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Dalam

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 198

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

pengumpulan data ini, maka peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).⁷

Instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk wawancara. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.⁸

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana penggunaan media video dalam mempertajam *long term memory* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas III.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 78

melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁹

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung. Dalam hal ini peneliti menggunakan semacam gambar maupun catatan dari narasumber untuk melengkapi data-data yang akan dikumpulkan.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.¹¹

Pada teknik wawancara ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,... hal. 92

¹⁰ Ibid... hal. 240

¹¹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.¹²

Peneliti akan memperoleh data dengan cara mengadakan tatap muka secara langsung antara yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data. Menurut Burhan Bungin, secara umum wawancara mendalam adalah Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.¹³

Dalam wawancara ini peneliti dimaksud untuk dapat menggali semua informasi terkait penggunaan media video dalam mempertajam *long term memory* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... hal. 79

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, cet.1 (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hal.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Meleong mengatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari, dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁵ Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis interaktif menurut Milles dan Huberman yaitu:

1. Pengumpulan data yaitu pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi data yaitu peneliti melakukan proses pemilih, memusatkan perhatian dan menyederhanakan melalui seleksi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi informasi bermakna.
3. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Pada tahap penyusunan ini peneliti melakukan penyusunan informasi secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung di dalamnya.
4. Pengambilan kesimpulan merupakan kegiatan untuk penggambaran yang utuh dari objek penelitian atau proses penarikan kesimpulan di dasarkan pada penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang

244 ¹⁴ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.

¹⁵ *Ibid*, hal. 248

sesuai pada penyajian data. Dari data tersebut peneliti membuat kesimpulan yang benar mengenai objek yang diteliti.¹⁶

Sedangkan menurut Bogdan bahwa analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah hasil penelitian.¹⁸

Pada bagian ini peneliti menggunakan proses perolehan data dari mulai observasi, wawancara dan dokumentasi, semua hasil penelitian itu dianalisis secara sistematis. Dalam hal ini peneliti melaksanakan wawancara dengan sumber informan peserta didik dan guru mata pelajaran fiqih yang dianggap dapat memberikan data dan informasi kepada peneliti.

Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara

¹⁶ *Ibid*, hal. 246

¹⁷ *Ibid...* hal. 244

¹⁸ *Ibid...* hal. 245

sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain supaya peneliti bisa menyajikan temuannya. Di sini analisis melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.¹⁹

Merujuk pada pandangan Miles dan Huberman tentang analisis kualitatif, bahwa:

Pertama, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka, data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita perekam), dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Mereka menganggap bahwa analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi selama bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁰

Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy. J. Moleong mengidentifikasi analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari data dan menemukan pola,

¹⁹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 53

²⁰ *Ibid*, hlm. 53

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹

Peneliti kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²²

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu (1) Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung. (2) Manusia merupakan alat instrument utama dalam pengumpulan data, (3) Analisis data dilakukan secara induktif, (4) Penelitian bersifat deskriptif analitik, (5) Tekanan penelitian berada pada proses, (6) Pembatasan penelitian berdasarkan fokus atau dibatasi, (7) Perencanaan bersifat lentur dan terbuka, (8) Hasil penelitian merupakan hasil kesepakatan bersama dari sumber data, (9) Pembentukan teori berasal dari dasar, (10) Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif, (11) Teknik sampling cenderung bersifat *purposive*, (12) Penelitian bersifat menyeluruh (holistik), (13) Makna sebagai perhatian utama penelitian.²³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan

²¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

²²*Ibid*, hal. 3

²³S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 38

(*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁴

Selanjutnya dari keempat kriteria yang telah disebutkan oleh Moleong tersebut, yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah derajat kepercayaan (*credibility*), kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realita di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan yang di lapangan. Adapun tiga teknik yang dipilih oleh peneliti untuk mencapai kredibilitas agar data dapat memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, yaitu memperpanjang waktu tinggal atau pengamatan, observasi lebih tekun, melakukan triangulasi untuk mengecek berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi serta dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa model tahapan dalam penelitian yang dikemukakan oleh Bogdan yaitu tiga tahapan antara lain tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap analisa data:

²⁴Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*.....,hal. 326

²⁵ *Ibid*, hal. 324

²⁶ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*..., hal.274

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan “*grand tour observation*”, kegiatan ini dilakukan dengan menyusun perencanaan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus permohonan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalan data.

2. Tahap Penggalan Data

Tahap ini merupakan tahap eksplorasi secara terfokus sesuai dengan pokok permasalahan yang dipilih sebagai fokus penelitian. Tahap ini merupakan pekerjaan lapangan dimana peneliti memasuki lapangan dan turut serta melihat aktivitas dengan melakukan interview, pengamatan dan pengumpulan data serta dokumen, perolehan data kemudian dicatat dengan cermat, menulis peristiwa-peristiwa yang diamati, membuat diagram-diagram kemudian menganalisa data di lapangan walaupun secara intensif dilakukan setelah pelaksanaan penelitian selesai.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini dilakukan oleh penulis beriringan dengan tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini penulis menulis hasil pengamatan, wawancara, serta data tertulis untuk selanjutnya penulis segera

melakukan analisa data dengan cara *deskriptif analitik* yakni dengan memperkaya informasi melalui analisis komparasi, dan selanjutnya dipaparkan dalam bentuk uraian naratif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan menghasilkan pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Selaras dengan yang dikatakan Moelong dan Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan.²⁷

Penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi, dan mengirim surat ijin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian tersebut.

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 169